



Literatur Review Efektivitas Program Pemberian Makanan Bergizi Gratis (MBG) terhadap Minat Belajar Siswa Tk

Upi Urpiyah^{1*}, Marthia Ikhlasiah², Lastri³

¹⁻²Universitas Faletahan, Indonesia

*Penulis korespondensi: uvybrig5656@gmail.com

Abstract. *The Free Nutritious Meal Program (MBG) is a free school lunch initiative in Indonesia introduced during the administration of Prabowo Subianto. This study aims to examine the effectiveness of the government's MBG (Free Nutritious Meal) program on kindergarten students' learning interest through a literature review approach. The background of this study is based on the issue of low student learning interest, which is influenced not only by pedagogical factors but also by physical conditions, particularly nutritional intake. This research employed a qualitative approach using a literature review method. The data sources consisted of scientific articles published within the last five years and accessed through Google Scholar. Data were collected through documentation studies, while thematic synthesis was used for data analysis. The findings indicate that the MBG program has a significant positive impact on improving students' learning interest, particularly in terms of attention, motivation, participation, and attendance. The results also reveal that meeting students' physiological needs contributes to their cognitive and emotional readiness to learn. However, the effectiveness of the program is influenced by the quality of its implementation and management in the field. Therefore, more optimal program management and continuous evaluation are needed to maximize its impact on improving the quality of learning.*

Keywords: *Educational Effectiveness; Free Nutritious Meal Program (MBG); Kindergarten Students; Learning Interest; Nutrition.*

Abstrak. Program Makan Bergizi Gratis (MBG) merupakan program makan siang gratis Indonesia yang dicetuskan pada masa pemerintahan Prabowo Subianto. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas program pemerintah MBG (Makan Bergizi Gratis) terhadap minat belajar siswa TK melalui pendekatan kajian literatur. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada permasalahan rendahnya minat belajar siswa yang tidak hanya dipengaruhi oleh faktor pedagogis, tetapi juga kondisi fisik khususnya asupan gizi. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis kajian literatur, dengan sumber data berupa artikel ilmiah yang diakses melalui Google Scholar dalam lima tahun terakhir. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan sintesis tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program MBG memiliki dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan minat belajar siswa, terutama pada aspek perhatian, motivasi, keaktifan, dan kehadiran. Temuan juga menunjukkan bahwa pemenuhan kebutuhan fisiologis berkontribusi terhadap kesiapan belajar siswa secara kognitif dan emosional. Namun, efektivitas program dipengaruhi oleh kualitas implementasi dan manajemen di lapangan. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan program yang lebih optimal serta evaluasi berkelanjutan agar dampaknya terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dapat lebih maksimal.

Kata kunci: Efektivitas Pendidikan; Kesehatan; Minat Belajar; Program Makan Bergizi Gratis (MBG); Siswa Taman Kanak-kanak.

1. LATAR BELAKANG

Program makan bergizi gratis (MBG) menjadi salah satu kebijakan pendidikan strategis untuk mendukung kualitas gizi dan pendidikan di Indonesia. Program makan bergizi gratis (MBG) tidak hanya berorientasi pada pemenuhan kebutuhan gizi peserta didik, tetapi juga sebagai upaya menciptakan kondisi belajar yang lebih siap sejak awal (Qomarrullah et al., 2025). Pada jenjang sekolah, pemenuhan gizi menjadi sangat penting karena berkaitan langsung dengan proses pertumbuhan dan perkembangan anak. Praktiknya, masih ada siswa yang datang sekolah dalam kondisi belum sarapan atau dengan asupan nutrisi yang kurang memadai.

Kondisi tersebut secara tidak langsung dapat memengaruhi kesiapan mereka dalam menerima pembelajaran (Kaluku, 2022). Kehadiran MBG dapat dipandang sebagai bentuk intervensi awal yang berpotensi mendukung proses belajar secara lebih optimal.

Anak-anak adalah generasi penerus bangsa yang harus mendapatkan perhatian khusus untuk menjaga kualitas hidup mereka. Gizi dan Kesehatan memiliki peran penting dalam pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas. Status gizi yang baik berkontribusi pada kesehatan fisik seseorang, sementara asupan gizi yang tidak sesuai, baik yang berlebihan maupun kurang, dapat menimbulkan masalah kesehatan. Oleh karena itu, anak-anak usia sekolah yang mengalami kekurangan atau kelebihan gizi dapat mengalami hambatan dalam produktivitas mereka. Untuk menghadapi tantangan ini, diperlukan kolaborasi yang erat antara lembaga pendidikan, pemerintah, dan masyarakat. Kerja sama ini bertujuan untuk menyediakan dukungan serta sumber daya yang diperlukan bagi orang tua. Program edukasi mengenai kesehatan dan gizi, bantuan finansial, serta upaya peningkatan kesadaran akan pentingnya kesehatan dan nutrisi anak dapat membantu menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak secara holistik (Al-Faida, 2021)¹⁰. Oleh karena itu, untuk merumuskan kebijakan yang lebih efektif ditingkat masyarakat dan sekolah, sangat penting untuk memahami berbagai komponen sosial yang mempengaruhi pemenuhan gizi yang tepat bagi anak usia sekolah sangat penting dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan mereka.

Minat belajar siswa masih menjadi persoalan yang sering muncul dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Tidak sedikit siswa yang menunjukkan sikap kurang antusias, seperti mudah terdistraksi, kurang fokus, hingga cenderung pasif saat mengikuti pembelajaran. Kondisi ini menunjukkan bahwa minat belajar belum sepenuhnya terbentuk secara optimal pada diri peserta didik (Safira & Muthi, 2024). Faktor penyebabnya beragam, mulai dari pendekatan pembelajaran kondisi internal siswa. Salah satu faktor internal yang sering luput diperhatikan adalah kondisi fisik yang dipengaruhi oleh asupan gizi harian. Siswa dengan kondisi tubuh yang kurang bertenaga cenderung lebih cepat merasa lelah dan sulit mempertahankan konsentrasi (Wahyuningsih et al., 2025). Hal ini memperlihatkan bahwa minat belajar tidak dapat dilepaskan dari kesiapan fisik siswa.

Secara konseptual, asupan gizi yang cukup dapat membantu menjaga kestabilan energi, meningkatkan fungsi kognitif, serta mendukung kondisi emosional yang lebih baik. Ketika kebutuhan dasar tersebut terpenuhi, siswa cenderung lebih siap untuk terlibat aktif dalam pembelajaran (Fiizatillah et al., 2025). Sebaliknya, kekurangan gizi dapat berdampak pada menurunnya konsentrasi, mudah mengantuk, dan berkurangnya ketertarikan terhadap kegiatan belajar. Program makan siang gratis (MBG) dapat dipahami sebagai salah satu upaya yang

tidak hanya berdampak pada kesehatan fisik, tetapi juga pada aspek afektif siswa (Herniati & Idawati, 2025). Penting untuk melihat kontribusi program makan bergizi gratis (MBG) terhadap pembentukan minat belajar siswa.

Penelitian sebelumnya telah mengkaji program pemberian makanan bergizi dalam kaitannya dengan berbagai aspek pembelajaran, seperti peningkatan konsentrasi, kehadiran siswa, serta hasil belajar. Temuan-temuan menunjukkan adanya kecenderungan bahwa intervensi gizi memiliki dampak positif terhadap proses belajar siswa. Hasil penelitian yang ada masih tersebar dalam berbagai sumber dan belum disusun dalam satu kerangka analisis yang sistematis. Kondisi ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk melakukan kajian literatur yang mampu mengintegrasikan berbagai temuan yang relevan. Penelitian ini berfokus pada kajian literatur mengenai dampak makan bergizi gratis terhadap minat belajar siswa. Kajian mensintesis dan mendeskripsikan berbagai hasil penelitian yang berkaitan dengan topik. Kajian literatur memungkinkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai hubungan antara intervensi gizi dan minat belajar. Temuan penelitian dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan pendidikan yang lebih komprehensif. Harapannya, program MBG tidak hanya dipahami sebagai pemenuhan kebutuhan dasar, tetapi juga sebagai bagian dari strategi peningkatan kualitas pembelajaran.

2. KAJIAN TEORITIS

Makan bergizi merupakan makanan yang memenuhi kebutuhan gizi yang diperlukan oleh tubuh. Makanan yang sehat dan bergizi mengandung berbagai zat yang bermanfaat bagi tubuh kita. Oleh karena itu, saat kita mengonsumsi makanan sehari-hari mengandung makanan yang bergizi dan sehat yang nantinya dapat dicerna dan memberikan manfaat bagi tubuh (Wahyuningsih et al, 2021).

Pendidikan yang berkualitas tidak hanya bergantung pada kurikulum dan metode pembelajaran, tetapi juga pada faktor eksternal yang memengaruhi perkembangan kognitif dan fisik siswa. Salah satu yang berkontribusi terhadap keberhasilan pendidikan adalah kecukupan gizi anak sekolah, yang berperan dalam meningkatkan daya pikir, stamina, dan ketahanan belajar mereka (UNESCO, 2021)⁸. Asupan gizi yang memadai memungkinkan siswa untuk lebih fokus dalam proses pembelajaran, sehingga mereka dapat menyerap materi dengan lebih efektif. Dalam Islam juga kerap disinggung terkait dengan harusnya mengonsumsi hal yang baik, karena sesuatu yang baik akan menghasilkan yang baik pula seperti yang tertera dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 168 yang artinya " Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan; karena sesungguhnya setan itu adalah musuh yang nyata bagimu." Ayat ini menekankan pentingnya

mengonsumsi makanan yang halal dan baik. Halal berarti makanan yang diperoleh oleh syariat islam, sedangkan baik (thayyib) berarti makanan yang berkualitas, baik dalam hal kandungan nutrisi maupun cara memperolehnya. Makanan yang baik memiliki peran yang sangat mendukung dalam membantu meningkatkan konsentrasi belajar anak terutama anak berkesulitan belajar. Tetapi makanan yang baik belum tentu sehat, makanan sehat Adalah makanan yang memenuhi kebutuhan makro dan mikro nutrisi. Pada jaman sekarang tingginya konsumsi makanan tinggi karbohidrat, pengawet dan lemak menyebabkan kesulitan belajar, mudah mengantuk dan berimbas pada turunnya konsentrasi belajar (Udhiyanasari, 2023)9.

Masa anak-anak adalah periode emas, di mana pertumbuhan dan perkembangan berlangsung secara aktif, sehingga mereka memerlukan asupan gizi yang cukup berperan dalam menjaga Kesehatan tubuh, menjaga kekebalan, dan meningkatkan kecerdasan (Fitriana et al.,2022).

Anak yang mendapat asupan makanan bergizi cenderung memiliki energi yang cukup dan suasana hati yang stabil, sehingga lebih bersemangat dan tertarik dalam proses belajar. Sebaliknya, anak yang mengalami kekurangan gizi seringkali menunjukkan kelelahan, mudah mengantuk, dan kurang konsentrasi, yang dapat menurunkan minat belajar. Memberikan asupan gizi yang seimbang dapat memperbaiki fungsi kognitif dan sikap anak terhadap belajar. Prestasi belajar merupakan hasil interaksi antar faktor yang mempengaruhinya, baik berasal dari luar (eksternal) maupun dari dalam (internal) pribadi siswa itu sendiri. Salah satu faktor internal yang sangat menentukan keberhasilan belajar siswa adalah minat. Minat merupakan kecenderungan atau keinginan yang besar akan suatu hal, dibuktikan melalui pemberian perhatian terhadap subyek yang diminati.

Anak-anak dengan asupan gizi yang cukup memiliki perkembangan kognitif yang lebih baik dan lebih mampu berkonsentrasi dalam proses belajar. Dengan demikian, MBG berpotensi berkontribusi tidak hanya terhadap kesehatan fisik tetapi juga terhadap kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran secara optimal (Qomarullah et al, 2025). Dengan anggaran yang besar, program MBG (Makan Bergizi Gratis) yang dicanangkan oleh Presiden Prabowo Subianto bertujuan meningkatkan kualitas gizi sekaligus memotivasi belajar siswa di Indonesia. Program ini dirancang untuk memberikan makanan bergizi kepada anak-anak sekolah balita, ibu hamil, dan ibu menyusui. Asupan gizi yang memadai memungkinkan siswa untuk lebih fokus dalam proses pembelajaran, sehingga mereka dapat menyerap materi dengan efektif. Selain itu, gizi yang baik juga berdampak pada perkembangan fisik yang optimal, yang pada gilirannya mendukung aktivitas motorik serta interaksi sosial di lingkungan sekolah. Namun di berbagai negara berkembang termasuk Indonesia, ketimpangan akses terhadap makanan bergizi masih

Prestasi belajar merupakan hasil interaksi antar faktor yang mempengaruhinya, baik berasal dari luar (eksternal) maupun dari dalam (internal) pribadi siswa itu sendiri. Salah satu faktor internal yang sangat menentukan keberhasilan belajar siswa adalah minat. Minat merupakan kecenderungan atau keinginan yang besar akan suatu hal, dibuktikan melalui pemberian perhatian terhadap subyek yang diminati. Minat berperan penting dalam aktivitas pembelajaran dan prestasi belajar. Melalui minat yang kuat, siswa akan menggunakan waktunya secara efektif untuk belajar. Minat belajar juga diartikan sebagai kekuatan yang dapat mendorong individu untuk menambah pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman dirinya dalam kegiatan belajar. Minat belajar pada anak usia dini sangat penting sebagai pondasi perkembangan akademik dan sosial mereka di masa depan. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar adalah kondisi fisik dan Kesehatan anak, terutama asupan gizi yang cukup dan seimbang. Program makan bergizi gratis di sekolah-sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan nutrisi yang optimal bagi anak-anak sehingga bisa meningkatkan minat dan kemampuan belajar anak.

Dengan implementasi yang tepat, program MBG (Makan Bergizi Gratis) berpotensi meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh, mengurangi angka putus sekolah, serta mendorong keterlibatan komunitas dalam penyediaan makanan sehat bagi anak-anak disekolah.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan kajian literatur (*literature review*) untuk mengkaji dampak program makan bergizi gratis terhadap minat belajar siswa. Kajian literatur dipilih karena peneliti dapat mengintegrasikan berbagai temuan empiris dari artikel ilmiah yang relevan. Sumber data berasal dari artikel ilmiah yang diakses dari Google Scholar dengan batas terbitan 5 tahun terakhir. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan cara mengidentifikasi, mengelompokkan, dan menelaah isi literatur secara mendalam. Analisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif dengan pendekatan sintesis tematik, yaitu mengelompokkan temuan ke dalam tema-tema tertentu yang relevan dengan fokus penelitian. Proses analisis dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara sistematis. Untuk menjaga keabsahan data, digunakan triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai hasil penelitian yang memiliki kesamaan topik. Uji validitas data dengan triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai hasil penelitian yang memiliki kesamaan topik. Pemilihan sumber yang kredibel juga menjadi perhatian utama agar hasil kajian memiliki validitas yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pencarian di Google Scholar dengan memasukkan 3 kata kunci yang meliputi makan bergizi gratis; MBG; dan minat belajar menghasilkan 203 artikel ilmiah dengan temuan yang hampir sama. Peneliti hanya akan memilih 11 artikel yang akan ditelaah lebih lanjut untuk mengetahui dampak makan bergizi gratis (MBG) terhadap minat belajar siswa. Berikut adalah hasil telaah dari 11 artikel ilmiah terpilih.

Tabel 1. Hasil Telaah Artikel

Penulis dan Tahun	Judul	Jurnal	Hasil
Herniati& Idawati, (2025)	Efektivitas Program Pemerintah MBG (Makan Bergizi Gratis) terhadap Minat Belajar Anak Usia Dini	AURA: Jurnal Pendidikan Aura	Program Makan Bergizi Gratis (MBG) terbukti signifikan meningkatkan minat belajar, kehadiran, dan konsentrasi siswa, meskipun dampak pada prestasi akademik memerlukan waktu lebih lama. Selain memacu keaktifan siswa dan membantu ekonomi keluarga, program ini masih menghadapi tantangan dalam pengelolaan sampah, variasi selera makan anak, serta perlunya edukasi gizi bagi orang tua.
Wardoyo et al., (2025)	Dampak Makan Bergizi Gratis Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas 5 SD	Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar	Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di SDN Klender 03 Pagi secara signifikan meningkatkan minat, konsentrasi, dan kehadiran siswa melalui penyediaan asupan nutrisi yang teratur di sekolah. Selain membantu kesehatan fisik dan menurunkan risiko <i>stunting</i> , program ini efektif memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran serta membantu meringankan beban ekonomi keluarga.
Putri et al., (2026)	Pengaruh Program Makan Bergizi Gratis (MBG) terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar	Edukasi Elita: Jurnal Inovasi Pendidikan	Program Makan Bergizi Gratis (MBG) secara signifikan meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar yang diukur dari aspek perhatian, keaktifan, dan motivasi. Dengan memenuhi kebutuhan fisiologis dasar dan mengatasi masalah kurangnya sarapan, program ini secara simultan memperbaiki kondisi fisik sekaligus kesiapan psikologis siswa untuk menyerap pelajaran secara optimal.

Wahyuning sih et al., (2025)	Implementasi dan Dampak Program Makan Bergizi Gratis (MBG) terhadap Motivasi Siswa	Jurnal Kembang Anak Dini	TumbuhProgram Makan Bergizi Gratis (MBG) SDN 2 Cikawung berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pemenuhan kebutuhan fisiologis dasar yang berdampak langsung pada peningkatan kehadiran, semangat, dan fokus di kelas. Dengan sistem manajemen yang terencana dan pengawasan ketat terhadap standar gizi, program ini efektif menghilangkan rasa lesu serta kelaparan siswa di pagi hari, sehingga menciptakan kesiapan kognitif yang lebih baik untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.
Irawan, (2025)	Dampak Program Makanan Bergizi Gratis (MBG) terhadap Konsentrasi dan Motivasi Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar	MENTARI: Journal of Islamic Primary School	Penelitian <i>mixed methods</i> di Palembang membuktikan bahwa Program Makan Bergizi Gratis (MBG) memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan konsentrasi (25,5%) dan motivasi belajar (24,1%) siswa kelas V. Dengan tingkat konsumsi makanan mencapai 95%, program ini tidak hanya memenuhi kebutuhan fisiologis dasar sesuai teori Maslow, tetapi juga secara nyata meningkatkan capaian akademik sebesar 10,2%.

penulis dan Tahun	Judul	Jurnal	Hasil
Risnawati et al.,(2025)	Implementasi Program Makan Bergizi Gratis Dalam Peningkatan Efektivitas Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar	JPIM: Jurnal Penelitian Ilmiah Multi- disipliner	Implementasi Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di SDN Sungai Miai 5 secara signifikan meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui penguatan kesiapan belajar dan ketahanan fisik siswa. Selain memperbaiki fokus kognitif, program ini berfungsi sebagai instrumen pembentukan karakter positif seperti disiplin dan kerja sama melalui rutinitas makan bersama yang teratur.

Mustiani & Putrie, (2025)	Analisis Kebijakan Program Makan Siang Bergizi Gratis (Mbg) Pemerintah terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Ix Di SMPN 174 Jakarta	Science and Education Journal	Penelitian di SMPN 174 Jakarta menunjukkan bahwa kebijakan Program Makan Siang Bergizi Gratis (MBG) berdampak positif pada motivasi dan konsentrasi belajar siswa kelas IX, khususnya dalam menghadapi tekanan akademik menjelang kelulusan. Meskipun dinilai efektif dalam meningkatkan kehadiran dan semangat belajar, penelitian ini mencatat adanya tantangan operasional berupa menu yang monoton dan keterlambatan distribusi.
Syafti et al., (2025)	Analisis Hubungan Pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis terhadap Motivasi Belajar Siswa MTSN 12 Pesisir Selatan	JMP: Jurnal Manajemen Pendidikan	Melalui analisis regresi linier, penelitian di MTsN 12 Pesisir Selatan membuktikan adanya hubungan positif yang sangat kuat antara Program Makan Bergizi Gratis (MBG) dengan motivasi belajar siswa. Program ini secara efektif mengatasi masalah kronis di mana mayoritas siswa tidak sarapan, yang sebelumnya menghambat kapasitas kognitif dan stamina mereka.
Febryanti et al., (2025)	Implementasi Kebijakan Makan Bergizi Gratis (MBG) (Studi Kasus pada SDN 3 Kepanjen Kabupaten Malang)	Dialogue: Jurnal Ilmu Administrasi Publik	Studi kasus di SDN 3 Kepanjen menunjukkan bahwa implementasi Makan Bergizi Gratis (MBG) telah berjalan efektif dalam meningkatkan partisipasi siswa, meski masih menghadapi kendala regulasi formal di tingkat lokal. Dengan anggaran Rp15.000 per porsi yang dikelola melalui SPPG Kecamatan, program ini berhasil menyeimbangkan kebutuhan nutrisi siswa dari keluarga menengah ke bawah.
Amalia et al., (2025)	<i>The Effectiveness of the Free Nutritious Food Program in Increasing Students ' Enthusiasm and Interest in Learning at School</i>	Jurnal Nasional Holistic Science	Program Makan Bergizi Gratis (MBG) tahun 2025 merupakan kebijakan strategis yang berfungsi menghilangkan hambatan gizi terhadap minat belajar siswa. Melalui jalur fisiologis-kognitif, psikososial, dan ekonomi-keluarga, MBG tidak hanya memperbaiki status nutrisi tetapi juga meningkatkan motivasi intrinsik dan kehadiran siswa. Dengan mengurangi ketidakamanan pangan (<i>food insecurity</i>), program ini menciptakan ekosistem sekolah yang lebih inklusif dan kondusif.

- | | | | |
|---|---|-----------------------|---|
| <ul style="list-style-type: none"> ▪ Nurmayanti et al., (2026) | Analisis Efektivitas Program Makan Bergizi Gratis dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik | Jurnal Media Akademik | Melalui pendekatan kuantitatif verifikatif, penelitian di Jember menyimpulkan bahwa efektivitas manajemen program dan kepuasan siswa adalah penggerak utama meningkatnya motivasi belajar dalam kebijakan Makan Bergizi Gratis (MBG). Meskipun kualitas makanan berada dalam kategori baik, kepuasan psikologis siswa terhadap proses pemberian makan terbukti memiliki dampak signifikan yang lebih kuat secara statistik. |
|---|---|-----------------------|---|

5. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil telaah 11 artikel menunjukkan bahwa program makan bergizi gratis (MBG) memiliki kecenderungan yang cukup kuat dalam meningkatkan minat belajar siswa. Mayoritas temuan mengindikasikan adanya perubahan yang signifikan pada aspek perhatian, keaktifan, motivasi, serta kehadiran siswa setelah program diterapkan (Amalia et al., 2025; Febryanti et al., 2025; Herniati & Idawati, 2025; Irawan, 2025; Mustiani & Putrie, 2025; Nurmayanti et al., 2026; Putri et al., 2026; Risnawati et al., 2025; Syafti et al., 2025; Wahyuningsih et al., 2025; Wardoyo et al., 2025). Temuan-temuan menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan asupan makanan bergizi secara teratur cenderung lebih siap mengikuti pembelajaran, baik dari segi fisik maupun psikologis. Kondisi terlihat dari meningkatnya fokus, berkurangnya rasa lelah, serta munculnya keterlibatan yang lebih aktif selama proses belajar berlangsung. MBG tidak hanya berdampak pada aspek kesehatan, tetapi juga pada kesiapan belajar yang berkontribusi terhadap minat belajar siswa.

Hasil kajian menunjukkan peningkatan minat belajar melalui MBG berkaitan erat dengan terpenuhinya kebutuhan fisiologis dasar siswa. Beberapa penelitian menegaskan bahwa siswa yang tidak lagi mengalami kondisi lapar atau kekurangan energi menunjukkan peningkatan konsentrasi dan motivasi belajar yang cukup signifikan (Amalia et al., 2025; Irawan, 2025; Syafti et al., 2025). Mengindikasikan bahwa pemenuhan kebutuhan dasar menjadi fondasi penting dalam membangun kesiapan belajar siswa. MBG juga berkontribusi menciptakan kondisi belajar yang lebih kondusif melalui peningkatan kehadiran dan keterlibatan siswa di kelas (Risnawati et al., 2025; Wardoyo et al., 2025). Program MBG mampu membentuk kebiasaan positif seperti disiplin dan kerja sama melalui aktivitas makan bersama yang terstruktur. Dampak MBG tidak hanya bersifat individual, tetapi juga menyentuh aspek sosial dalam pembelajaran.

Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa implementasi MBG masih menghadapi

berbagai kendala di lapangan. Permasalahan seperti variasi menu yang terbatas, keterlambatan distribusi makanan, serta pengelolaan program yang belum optimal menjadi faktor yang dapat memengaruhi efektivitas program (Febryanti et al., 2025; Herniati & Idawati, 2025; Mustiani & Putrie, 2025). Nurmayanti et al., (2026) menemukan bahwa kepuasan psikologis siswa terhadap program justru memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap motivasi belajar. Keberhasilan MBG tidak hanya ditentukan oleh kualitas gizi yang diberikan, tetapi juga oleh bagaimana program tersebut dikelola dan dirasakan oleh siswa. Intervensi gizi perlu diimbangi dengan manajemen program yang baik agar dampaknya terhadap minat belajar dapat lebih maksimal.

6. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kajian literatur terhadap 11 artikel ilmiah yang relevan, dapat disimpulkan bahwa Program Makan Bergizi Gratis (MBG) memiliki efektivitas yang positif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Peningkatan tersebut terlihat pada aspek perhatian, motivasi, keaktifan, konsentrasi, dan kehadiran siswa selama proses pembelajaran. Pemenuhan kebutuhan gizi melalui program MBG membantu meningkatkan kesiapan fisik dan psikologis siswa sehingga mereka lebih siap menerima materi pembelajaran. Selain itu, program ini berkontribusi dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan mendukung pembentukan kebiasaan positif seperti disiplin, kerja sama, dan partisipasi aktif di sekolah.

Meskipun demikian, efektivitas program masih dipengaruhi oleh berbagai faktor implementasi, seperti kualitas pengelolaan program, variasi menu makanan, ketepatan distribusi, serta tingkat kepuasan siswa terhadap pelaksanaan program. Oleh karena itu, keberhasilan MBG tidak hanya ditentukan oleh pemenuhan kebutuhan gizi, tetapi juga oleh manajemen program yang baik dan berkelanjutan.

Berdasarkan hasil kajian ini, disarankan agar pemerintah dan pihak sekolah terus meningkatkan kualitas pelaksanaan program MBG melalui pengawasan yang lebih optimal, penyediaan menu yang bervariasi dan sesuai kebutuhan gizi anak, serta evaluasi berkala terhadap pelaksanaan program. Keterlibatan orang tua dan masyarakat juga perlu diperkuat melalui edukasi gizi agar manfaat program dapat dirasakan secara lebih maksimal. Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya menggunakan pendekatan kajian literatur tanpa melakukan pengumpulan data lapangan secara langsung. Oleh sebab itu, penelitian selanjutnya disarankan menggunakan metode kuantitatif, kualitatif, maupun mixed methods untuk mengukur secara empiris pengaruh Program Makan Bergizi Gratis terhadap minat belajar, prestasi akademik, dan perkembangan siswa pada berbagai jenjang pendidikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga artikel ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Universitas Faletahan yang telah memberikan dukungan akademik selama proses penyusunan artikel ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada dosen pembimbing, rekan-rekan mahasiswa, serta seluruh pihak yang telah memberikan masukan, saran, dan dukungan dalam penyelesaian penelitian ini. Penulis juga menghargai para peneliti terdahulu yang karya ilmiahnya menjadi sumber referensi utama dalam kajian literatur ini sehingga penelitian dapat tersusun secara sistematis dan komprehensif.

DAFTAR REFERENSI

- Amalia, Z., Azahra, N. L., & Felisa, N. (2025). The effectiveness of the free nutritious food program in increasing students' enthusiasm and interest in learning at school. *Jurnal Nasional Holistic Science*, 5(3), 350–354. <https://doi.org/10.56495/hs.v5i3.1479>
- Anekasari, R. N., Utami, C. T., & Sulastri, A. (2025). Metode pembelajaran dan aplikasinya dalam meningkatkan konsentrasi belajar anak usia dini. *Jurnal Tahsinia*, 6(8).
- Febryanti, I., Indianti, Pane, M. A., & Astuti, P. (2025). Implementasi kebijakan Makan Bergizi Gratis (MBG): Studi kasus pada SDN 3 Kepanjen Kabupaten Malang. *Dialogue: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 7(1), 67–79. <https://doi.org/10.14710/dialogue.v7i1.26628>
- Fiizatillah, M. A., Nadiah, D., & Hanif, M. (2025). Determinasi asupan MBG dan aktivitas fisik terhadap optimisasi fungsi kognitif anak. *AEJ (Advance in Education Journal)*, 2(3), 947–945.
- Herniati, N., & Idawati. (2025). Efektivitas program pemerintah MBG (Makan Bergizi Gratis) terhadap minat belajar anak usia dini. *AURA: Jurnal Pendidikan Aura*, 6(1), 88–98. <https://doi.org/10.37216/aura.v6i1.2484>
- Irawan, M. F. (2025). Dampak program Makanan Bergizi Gratis (MBG) terhadap konsentrasi dan motivasi belajar peserta didik sekolah dasar. *Mentari: Journal of Islamic Primary School*, 3(4), 308–317.
- Kaluku, K. (2022). Peran penting sekolah dalam memperbaiki praktik gizi seimbang pada anak. *Global Health Science*, 7(4), 185–190. <https://doi.org/10.33846/ghs7407>
- Khadijah, K., Ningrum, F. A., Hijriani, A., & Fadillah, N. (2026). Studi literatur pengaruh gizi terhadap perkembangan kognitif anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 10(1), 3196–3204. <https://doi.org/10.31004/jptam.v10i1.36555>
- Mustiani, I., & Putrie, C. A. R. (2025). Analisis kebijakan program Makan Siang Bergizi Gratis (MBG) pemerintah terhadap motivasi belajar siswa kelas IX di SMPN 174 Jakarta. *Science and Education Journal*, 3(3), 39–44. <https://doi.org/10.64626/snej.v3i3.483>
- Nasution, A. P., Reswari, A., Sarah, S., Aspah, A., Anggraeni, Z., Simbolon, J. J., & Fatimah, P. S. (2024). Peran gizi terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini. *Indonesian Journal of Islamic Early Childhood Education*, 9(2). <https://doi.org/10.51529/ijiece.v9i2.714>
- Nusroh, K., Sa'adah, I. I., Riasti, N., Mashadi, A., & Hasibuan, R. (2026). Analysis of the relationship between nutritious breakfast consumption and learning concentration of early

- childhood. *Ceria: Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini*, 15(1). <https://doi.org/10.31000/ceria.v15i1.14093>
- Qomarrullah, R., Suratni, S., S., L. W., & Sawir, M. (2025). Dampak jangka panjang program Makan Bergizi Gratis terhadap kesejahteraan dan keberlanjutan pendidikan. *Indonesian Journal of Intellectual Publication*, 5(2), 130–137. <https://doi.org/10.51577/ijipublication.v5i2.660>
- Rachman, A. U., Ayu, A. S., & Jatmikowati, T. E. (2025). Strategi guru terhadap konsentrasi belajar anak usia dini. *JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education)*, 8(2).
- Risnawati, E., Suriansyah, A., Mulya, A., Harsono, B., & tim. (2025). Implementasi program Makan Bergizi Gratis dalam peningkatan efektivitas proses pembelajaran di sekolah dasar. *JPIM: Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner*, 2(4), 832–842.
- Safira, S., & Muthi, I. (2024). Faktor yang memengaruhi minat dan kesulitan belajar matematika siswa tingkat sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 3(3), 220–230.
- Sa'adah, I. I., Nusroh, K., Riasti, N., Mashadi, A., & Hasibuan, R. (2026). The role of nutrition in preventing developmental and cognitive problems in early childhood: A neuroscience perspective. *Ceria: Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini*, 15(1).
- Syafti, O., Rahman, A., & Maharani, D. S. (2025). Analisis hubungan pelaksanaan program Makan Bergizi Gratis terhadap motivasi belajar siswa MTsN 12 Pesisir Selatan. *JMP: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(4), 3237–3247. <https://doi.org/10.34125/jmp.v10i4.1519>
- UNESCO. (2025). Education: UNESCO calls for better quality school meals. <https://www.unesco.org/en/articles/education-unesco-calls-better-quality-school-meals>
- UNESCO. (2025). School health and nutrition. <https://www.unesco.org/en/health-education/nutrition>
- Wardoyo, R. P., Sarifah, I., & Yunus, M. (2025). Dampak Makan Bergizi Gratis terhadap minat belajar siswa kelas 5 SD. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 381–392. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.25526>
- Wahyuningsih, E., Herlisti, R. D., & Siswadi. (2025). Implementasi dan dampak program Makan Bergizi Gratis (MBG) terhadap motivasi siswa. *Jurnal Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 3(2), 80–84. <https://doi.org/10.23887/paud.v10i3>
- World Health Organization. (2026). *Global standards for school meals and child nutrition*.